JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN Vol 6 No 1 Mei 2026 pp 477-486
p-ISSN : 2808-876X (print)
e-ISSN : 2798-1312 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK

Pengaruh Rasio Lancar, Utang, dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Dimoderasi ROA pada Perusahaan Makanan-Minuman BEI

Rizal Riyadi [1*], Jan Horas Purba [2], Didit Pradipto [3], Muchammad Hamdani [4]
[1] Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Jl. Rangga Gading No.01 Rt.02/Rw.09 Kota Bogor, Jawa Barat; (0251) 8337733, e-mail : rizalriyadi@ibik.ac.id
[2] Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Jl. Rangga Gading No.01 Rt.02/Rw.09 Kota Bogor, Jawa Barat; (0251) 8337733, e-mail: janpurba@ibik.ac.id
[3] Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Jl. Rangga Gading No.01 Rt.02/Rw.09 Kota Bogor, Jawa Barat; (0251) 8337733, e-mail:didit.pradipto@ibik.ac.id
[4] Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara
Jl. Raya Keradenan Blok LC 19 Kec Cibinong Kab. Bogor. Jawa Barat; e-mail: m.hamdani@dewantara.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Naskah Masuk: 15 Mei 2026
Revisi: 18 Mei 2026
Diterima: 25 Mei 2026
Terbit: 29 Mei 2026

Keywords:
Current Ratio;
Debt-to-Equity Ratio;
Return on Assets;
Stock Prices.

* *korespondensi : rizalriyadi@ibik.ac.id*
DOI : https://doi.org/10.51903/yqeat675

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Current Ratio (CR) and Debt-to-Equity Ratio (DER) on stock prices, with Return on Assets (ROA) acting as an intervening variable. The study employs panel data regression analysis using EViews 13 as the analytical tool. The results indicate that, in the first model, the Current Ratio (CR) has no effect and is not statistically significant on ROA, whereas the Debt-to-Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on ROA. In the second model, the findings reveal that CR does not have a significant effect on stock prices, and DER also does not significantly influence stock prices. However, ROA demonstrates a positive and significant effect on stock prices. Furthermore, the intervening analysis shows that CR does not significantly affect stock prices through ROA, while DER has a positive and significant indirect effect on stock prices through ROA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel intervening. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model pertama, CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pada hasil model kedua, CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji intervening menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui ROA, sedangkan DER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham melalui ROA.

Kata kunci: Rasio Lancar; Rasio Utang terhadap Ekuitas; Return on Asset; dan Harga Saham

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pasar global memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama negara-negara yang berpartisipasi dalam sistem ekonomi pasar. Di antara mereka, perdagangan saham dapat menjadi faktor pendukung ekonomi di Indonesia, saat ini, jumlah investor di pasar modal Indonesia terus meningkat. Pasar modal berfungsi sebagai sumber kemajuan ekonomi karena dapat berfungsi sebagai alternatif bagi perusahaan, dan seringkali mempertemukan banyak pihak yang ingin memperoleh pendanaan jangka pendek dan jangka panjang [6]. Harga saham merupakan faktor penting dalam aktivitas pasar modal yang menunjukkan nilai suatu perusahaan dan harus dipertimbangkan oleh investor ketika melakukan investasi [15].

Perusahaan subsektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi, pengolahan, distribusi, dan penjualan produk makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman saat ini tumbuh sangat pesat sebagai akibat dari tingginya permintaan barang-barang tersebut. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan konsumerisme masyarakat, terutama terhadap makanan cepat saji [5]. Di sisi lain, perusahaan makanan dan minuman termasuk dalam kategori perusahaan dengan tingkat persaingan yang tinggi, sehingga mereka dituntut untuk mampu bersaing dengan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Karena industri makanan dan minuman memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama karena kontribusinya terhadap pendapatan bruto (PDB) yang terus meningkat, terdapat banyak peluang investasi di sektor ini.

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, industri makanan dan minuman telah menjadi sektor perusahaan yang sangat menjanjikan. Sejak pandemi, pelaku pasar telah mencari saham makanan dan minuman karena terkait dengan kebutuhan pokok. Industri makanan dan minuman bukan satu-satunya yang berkembang selama pandemi Covid-19, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional serta industri logam dasar juga mengalami perkembangan positif selama pandemi Covid-19.

Menurut [1], rasio lancar adalah salah satu rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo ketika dikumpulkan secara penuh. Menurut [12], rasio utang terhadap ekuitas juga dikenal sebagai "rasio utang terhadap ekuitas", yaitu perbandingan antara utang perusahaan dan ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin sedikit ekuitas dibandingkan dengan utang. Menurut [39], rasio profitabilitas adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan. Pada dasarnya, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi organisasi.

Studi sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian dari setiap variabel. Pada model [4] menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif rasio lancar terhadap Return on Assets. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh [5], menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh rasio lancar terhadap Return on Assets. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh [5] menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasio utang terhadap ekuitas terhadap Return on Assets, tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh [1], menunjukkan hasil pengaruh negatif rasio utang terhadap ekuitas terhadap Return on Assets.

Pada model II, penelitian oleh [4] menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasio lancar terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh [13] menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan dari rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham. Dan hasil penelitian [4] menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham. Menurut [15] menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Return on Assets terhadap harga saham, tetapi hasil penelitian [28] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Return on Assets terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan:

a. Pengaruh rasio lancar terhadap Return on Assets?
b. Pengaruh rasio utang terhadap ekuitas terhadap Return on Assets?
c. Pengaruh rasio lancar terhadap harga saham?
d. Pengaruh rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham?
e. Pengaruh Return on Assets terhadap harga saham?
f. Pengaruh rasio lancar terhadap harga saham melalui Return on Assets?
g. Pengaruh rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham melalui Return on Assets?

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rasio Lancar

Rasio likuiditas (current ratio) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya (utang) atau kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo dan ditagih sepenuhnya menggunakan aset lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas keseluruhan (current ratio), semakin tinggi likuiditas perusahaan. Hal ini akan menyebabkan jumlah modal menganggur yang tinggi, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk menggunakan modal menganggur untuk meningkatkan profitabilitas. Jadi, secara teori, semakin tinggi rasio lancar, semakin rendah Pengembalian Aset. Menurut [1], "Semakin tinggi CR berarti aset lancar perusahaan lebih besar daripada utang jangka pendek perusahaan, tetapi jika aset lancar terlalu besar, itu menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan tidak digunakan secara efektif, yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan".

2.2. Rasio Utang

Rasio utang (rasio utang terhadap ekuitas) adalah rasio utang yang sering digunakan untuk menghitung leverage (tingkat pinjaman) keuangan perusahaan, dihitung berdasarkan perbandingan total kewajiban (utang) dengan total ekuitas. Sedangkan Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari seluruh modal yang diinvestasikan dalam aset tersebut [18]. Rasio utang (rasio utang terhadap ekuitas) yang lebih tinggi merupakan pertanda buruk (tidak baik) bagi perusahaan karena dapat memengaruhi pendapatan perusahaan dan semakin besar ketergantungan perusahaan pada pihak eksternal (kreditur) untuk melunasi kewajibannya (utang), semakin tinggi beban bunga atas utangnya yang pada akhirnya akan mengurangi laba operasi (ROA). Jadi rasio utang (rasio utang terhadap ekuitas) adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi Return on Assets (ROA) perusahaan [6].

2.3. Return on Asset

Return on Asset adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari seluruh modal yang diinvestasikan dalam aset. Meningkatnya Return on Asset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan direspons positif oleh investor sehingga permintaan terhadap saham tersebut dapat meningkat dan mendorong harga saham perusahaan naik.

2.4. Hipotesis Penelitian

H1: Rasio lancar berpengaruh positif terhadap Return on asset
H2: Rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh terhadap Return on asset
H3: Rasio lancar berpengaruh positif terhadap Harga Saham
H4: Rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh terhadap Harga Saham
H5: Return on asset berpengaruh positif terhadap Harga Saham
H6: Rasio lancar berpengaruh positif terhadap Harga Saham melalui Return on Asset
H7: Rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham melalui Return on Asset

3. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Memilih unit sampel berdasarkan karakteristik atau pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif untuk penelitian yang dilakukan. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang memiliki informasi dan data laporan tahunan lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dalam proses penelitian, yaitu tahun 2017-2022.
b. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2017-2022 dan belum pernah mengalami delisting.
c. Laporan keuangan menggunakan angka yang disajikan dalam Rupiah.
d. Perusahaan yang variabel indikatornya (rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, dan return on assets) menunjukkan hasil positif menurut perhitungan yang telah dilakukan. Berdasarkan kriteria purposive sampling di atas, maka sampel penelitiannya adalah sebagai berikut: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Akasha Wira Internasional Tbk., PT. Siantar Top Tbk., PT Tigaraksa Satria Tbk., PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Delta Djakarta Tbk., PT Mayora Indah Tbk., PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel Model I

4.1.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model estimasi terbaik antara dua model regresi, yaitu model efek umum (CEM) dan model efek tetap (FEM). Jika nilai probabilitas chi-square cross-section < 0,05, maka H1 diterima, yang berarti model estimasi yang tepat adalah model efek tetap (FEM). Berikut adalah hasil Uji Chow:

Tabel 1. Uji Chow [1]

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.537951	(7,38)	0.0002
Cross-section Chi-square	33.752218	7	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data oleh Eviews

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square cross-section adalah 0,0000 (<0,05). Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang dipilih adalah Model Efek Tetap (Fixed Effect Model/FEM).

4.1.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model estimasi terbaik antara dua model regresi, yaitu model efek acak (REM) dan model efek tetap (FEM). Jika nilai probabilitas cross-section acak <0,05 maka H1 diterima, yang berarti bahwa model estimasi yang tepat adalah model efek tetap (FEM). Berikut adalah hasil Uji Hausman dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji Hausman [2]

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.466916	2	0.1767

Sumber: Hasil pengolahan data oleh Eviews

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai cross-section acak adalah 0,1767 (> 0,05). Oleh karena itu, H1 diterima, yang berarti bahwa Model Efek Acak (REM) adalah model estimasi yang lebih tepat dibandingkan dengan Model Efek Tetap (FEM) dalam Uji Hausman ini.

4.1.3 Uji Pengali Lagrange

Uji Pengali Lagrange digunakan untuk memilih model estimasi terbaik antara dua model regresi, yaitu Model Efek Umum (CEM) dan Model Efek Acak (REM). Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H0 diterima, yang berarti model estimasi yang tepat adalah Model Efek Umum (CEM). Sebaliknya, jika nilai probabilitas < 0,05 maka H1 diterima, yang berarti model estimasi yang tepat adalah Model Efek Acak (REM). Berikut adalah hasil Uji Pengali Lagrange dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji Pengali Lagrange [3]

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.94217	1.843914	13.78609
	(0.0005)	(0.1745)	(0.0002)

Sumber: Hasil pengolahan data oleh Eviews

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Berdasarkan Tabel 5 di atas, hasil Uji Pengali Lagrange menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan adalah 0,0005 (<0,05). Oleh karena itu, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa Model Efek Acak (REM) adalah model estimasi yang lebih tepat dibandingkan dengan Model Efek Umum (CEM) dalam uji Pengali Lagrange ini.

Dari ketiga pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang dipilih adalah Model Efek Acak (REM), karena model ini terpilih dalam Uji Hausman dan Uji Pengali Lagrange.

4.1.4 Hasil Analisis Data Panel

Model regresi data panel yang dipilih berdasarkan hasil uji pemilihan model dalam penelitian ini adalah Model Efek Acak (REM).

Tabel 4. Uji Pengali Lagrange [4]
Dependent Variable: ROA?

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.158493	0.024584	6.447110	0.0000
CR?	0.003672	0.003838	0.956733	0.3438
DER?	-0.082937	0.019755	-4.198199	0.0001

Sumber: Hasil pengolahan data oleh Eviews

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi data panel menggunakan Model Efek Acak (REM) adalah: ROA = 0,158493 + 0,003672 (CR) – 0,082937 (DER)

Dari persamaan regresi data panel dan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta 0,158493 menunjukkan bahwa jika ROA tidak dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu CR dan DER sama dengan 0, maka nilai ROA adalah 0,158493.
b. Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi 0,003672, artinya setiap peningkatan 1% pada CR akan meningkatkan ROA sebesar 0,003672%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
c. Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,082937, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada DER akan mengurangi ROA sebesar -0,082937%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis Model I

a. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Pengembalian Aset (H1)

Nilai t Rasio Lancar adalah 0,956733. Karena nilai t <t-tabel (0,956733 <2,01410) dengan nilai probabilitas 0,3438> 0,05. Ini berarti variabel Rasio Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset. Dengan demikian H1 ditolak.

b. The Effect of Debt to Equity Ratio on Return On Asset (H2)

Nilai t dari Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah 4,198199. Karena nilai t > t-tabel (|4,198199|> 2,01410), nilai koefisiennya adalah -0,082937, dengan nilai probabilitas 0,0001 < 0,05. Ini berarti bahwa variabel Rasio Utang terhadap Ekuitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pengembalian Aset. Dengan demikian, H2 diterima.

4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel Model II

4.2.1 Uji Chow

Tabel 5. Uji Pengali Lagrange [5]

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.609612	(7,37)	0.0000

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Cross-section Chi-square	95.801584	7	0.0000

Sumber: Hasil Pemrosesan Data Eviews 13

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square cross-section adalah 0,0000 (<0,05). Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang dipilih adalah Model Efek Tetap (FEM).

4.2.2 Uji Hausman

Tabel 6. Uji Hausman [6]

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.995899	3	0.2619

Sumber: Hasil Pemrosesan Data Eviews

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai cross-section acak adalah 0,2619 (> 0,05). Oleh karena itu, H1 diterima, yang berarti bahwa Model Efek Acak (REM) adalah model estimasi yang lebih tepat dibandingkan dengan Model Efek Tetap (FEM) dalam Uji Hausman ini

4.2.3 Uji Pengali Lagrange

Tabel 7. Pengali lagrange [7]

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	54.93610	0.936381	55.87248
	(0.0000)	(0.3332)	(0.0000)

Sumber: Hasil Pemrosesan Data Eviews

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji Pengali Lagrange menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan adalah 0,0000 (<0,05). Oleh karena itu, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa Model Efek Acak (REM) adalah model estimasi yang lebih tepat dibandingkan dengan Model Efek Umum (CEM) dalam uji Pengali Lagrange ini.Dari ketiga pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang dipilih adalah Model Efek Acak (REM), karena model ini terpilih dalam Uji Hausman dan Uji Pengali Lagrange.

4.2.4 Hasil Analisis Data Panel

Model regresi data panel yang dipilih berdasarkan hasil uji pemilihan model dalam penelitian ini adalah Model Efek Acak (REM).

Tabel 8. Uji Model Efek Acak (REM) [4]

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3031.203	1791.896	1.691618	0.0978
CR?	1.030055	162.3434	0.006345	0.9950
DER?	-1351.258	1040.678	-1.298439	0.2009
ROA?	27754.66	6120.315	4.534842	0.0000
Random Effects (Cross)				

Sumber: Hasil Pemrosesan Data Eviews 13

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi data panel menggunakan Model Efek Acak (REM) adalah:

SP (HS) = 3031,203 + 1,030055 (CR) – 1351,258 (DER) + 27754,66 (ROA)

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Dari persamaan regresi data panel dan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta 3031,203 menunjukkan bahwa jika harga saham (HS) tidak dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu CR dan DER dan variabel intervening, yaitu ROA, sama dengan 0, maka nilai harga saham (HS) adalah 3031,203.
b. Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi 1,030055, artinya jika variabel CR meningkat, variabel harga saham (HS) meningkat sebesar 51,13897.
c. Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1351,258, artinya jika variabel DER meningkat, variabel harga saham (HS) akan menurun sebesar 1351,258.
d. Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 27754,66, artinya jika variabel ROA meningkat, variabel harga saham (HS) akan meningkat sebesar 27754,66.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis Model II

a. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Harga Saham (H3)

Nilai t Rasio Lancar adalah 0,00634. Karena nilai t < t-tabel (0,00634 < 2,01537) dengan nilai probabilitas 0,9950 > 0,05. Ini berarti variabel Rasio Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian H3 ditolak.

b. Pengaruh Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Harga Saham (H4).

Nilai t dari Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah 1,29844. Karena nilai t < t-tabel (|1,29844| < 2,01537), dengan nilai probabilitas 0,2009 > 0,05. Ini berarti bahwa variabel Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian H4 ditolak.

c. Pengaruh Pengembalian Aset terhadap Harga Saham (H5)

Nilai t dari Pengembalian Aset adalah 4,53484. Karena nilai t > t-tabel (4,53484 > 2,01537), nilai koefisiennya adalah 27754,66, dengan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05. Ini berarti bahwa variabel Pengembalian Aset memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian H5 diterima.

4.3 Uji Mediasi (Uji Sobel)

Berikut ini adalah ringkasan hasil Uji Mediasi (Uji Sobel):

4.3.1 Pengaruh Rasio Lancar terhadap Harga Saham Melalui Pengembalian Aset

Input:			Test statistic:	Std. Error:	*p*-value:
a	0.003672	Sobel test:	0.93614067	108.86730483	0.34920077
b	27754.66	Aroian test:	0.91508233	111.37261471	0.36014841
s_a	0.003838	Goodman test:	0.95872311	106.3029671	0.33769825
s_b	6120.315	Reset all	Calculate		

Gambar 1. Hasil Uji Sobel I [1]

Berdasarkan data Uji Sobel I, perhitungan menghasilkan nilai p sebesar 0,35 > 0,05. Hasil menunjukkan bahwa t hitung adalah 0,9361 < t tabel 2,015 dan signifikansinya adalah 0,3492 > 0,05. Yang berarti tidak ada pengaruh dan tidak signifikansi Return On Asset (Z) dalam memediasi hubungan atau hubungan perantara Current Ratio (X1) terhadap Stock Price (Y), dan oleh karena itu Ha ditolak.

4.3.2 Pengaruh Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Harga Saham Melalui Pengembalian Aset

Input:			Test statistic:	Std. Error:	*p*-value:
a	-0.082937	Sobel test:	-3.08075163	747.18397043	0.00206479
b	27754.66	Aroian test:	-3.04119266	756.9031282	0.00235643
s_a	0.019755	Goodman test:	-3.1218956	737.33671132	0.00179691
s_b	6120.315	Reset all	Calculate		

Gambar 1. Hasil Uji Sobel II [2]

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Berdasarkan data Uji Sobel II, perhitungan menghasilkan nilai p sebesar 0,002 < 0,05. Hasil menunjukkan bahwa dalam perbandingan absolut t hitung sebesar 3,0807 > t tabel sebesar 2,015 dan signifikansinya adalah 0,002 < 0,05. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Return On Asset (Z) dalam memediasi hubungan atau hubungan perantara Current Ratio (X1) terhadap Harga Saham (Y), dan oleh karena itu Ha diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Current ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Karena peningkatan dan penurunan CR tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas. Debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Karena meningkatnya beban utang akan menurunkan EAT atau laba bersih perusahaan. Current ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Karena kenaikan dan penurunan CR tidak secara langsung memengaruhi harga saham.

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Karena investor cenderung lebih memperhatikan faktor-faktor seperti pertumbuhan laba, prospek perusahaan, dan bagaimana dana digunakan sebagai modal perusahaan yang efektif dan efisien, artinya kebijakan pendanaan tidak memengaruhi harga saham. Pengembalian aset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Karena ketika laba perusahaan atau EAT meningkat, harga saham akan meningkat, artinya perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan dan dapat mendistribusikan dividen kepada investornya.

Rasio lancar (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan pengembalian aset (ROA) sebagai variabel intervening di perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Ini berarti ROA tidak dapat memediasi hubungan atau hubungan perantara antara rasio lancar dan harga saham. Rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan return on asset (ROA) sebagai variabel intervening pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Ini berarti bahwa ROA dapat memediasi hubungan atau hubungan perantara antara rasio utang terhadap ekuitas dan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adnan, N. R., & Ngatno. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Harga Saham, dengan Return on Equity dan Return on Assets sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Volume 4,2018. Pages 1–15. https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2018.21780

[2] Ajizah, E., & Mulyani. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *The Asia Pacific: Journal of Management Studies*, Volume *6*(1), 2021, 19–28. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55171/.v6i1.271

[3] Anwar, A. M. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume *1*(2), 1–12. https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/40

[4] Artanti, U. H. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara], 2021. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16768

[5] Arum, M., & Afrisah, E. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, Volume *6*, 2022, 1–14. https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.4925

[6] Dewi, A. K. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Sub Sektor Healtcare Yang Terdaftar di Bursa*

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Efek Indonesia Periode 2016-2020 [Universitas Batanghari]. 2022. http://repository.unbari.ac.id/id/eprint/1601

[7] Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Volume *9*(2), 2021, 131–140, 2021. https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.764

[8] Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. . The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, Volume *2*(1), 19–28, 2022 https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i1.139

[9] Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, *2*(1), 19–28, 2022. https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i1.139

[10] [10] Handoko, B. L, *Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Kepurusan Investor*. Binus University: School of Accounting. 13 July 2022. https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/

[11] Herliana, D. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA*, Volume *1*(1), 1–17. 2021. https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/22

[12] Hidayat, S. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Invtervening Variable (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume *7*(1), 102–110.2020. https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.121

[13] Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *3*(1), 2020 158–173. https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138

[14] Mukhtar, S. I., Saprudin, & Ubedillah. The Effect of Return on Investment, Debt to Equity Ratio, and Earning Per Share on Stock Price. *International Economic and Finance Review*, Volume *1*(2), 2022 66–91. https://doi.org/10.56897/iefr.v1i2.22

[15] Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *4*(1), 2020 54–67. https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2662

[16] Novika, W., & Siswanti, T. Pengaruh Perputaran Kas,Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur - Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *2*(1), 2022, 43–56. https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/download/68/71

[17] Purba, J. H. V. Pengaruh Profitabilitas Terhadao Kebijakan Dividen Dengan Analisa Data Panel Pada Multi-Bisnis di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *8*(1), 2020, 15–27.

[18] Purba, J. H. V., & Bimantara, D. The Influence of Asset Management on Financial Performance, with Panel Data Analysis. *Atlantis Press: Advances in Economics, Business and Management Research*, *143*, 2019 150–155. http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/

[19] Putri, B. G.,& Munfaqiroh, S. . Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume*17*(1), 2020, 214–226.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

[20] Ramdhania, A. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)*. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor.2022.
[21] Ratnaningtyas, H., & Nurbaeti, N. The Effect of Current Ratio and Total Assets Turnover on Stock Prices and Return On Assets as Intervening Variables. *At-Tadbiri: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *7*(1), 2023, 54. https://doi.org/10.31602/atd.v7i1.8654
[22] Ristiyana, I. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening* [Universitas Negeri Semarang]. 2020.http://lib.unnes.ac.id/41578/1/7101416217.pdf
[23] Situmorang, N. O., & Damanik, H. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, *12*(1),2022, 52–63. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/neraca.v12i1.1470
[24] Sari, W., Novari, E., Fitri, Y. S., & Nasution, A. I. Effect of Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Ratio (Dar) and Debt To Equity Ratio (Der) on Return On Assets (Roa). *Journal of Islamic Economics and Business*, *2*(1), 2022, 42–58. https://doi.org/10.15575/jieb.v2i1.20173
[25] Sujana, I. N. Pasar Modal yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume *5*(2). 2017.https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753
[26] Sukayasih, A., Mahfudnurnajamuddin, & Ramlawati. Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume *2*(3), 2019, 82–88. https://repository.umi.ac.id/549/1/5%20jurnal.pdf
[27] Susilawati, N., & Supriadi, Y. Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *5*(2), 2018, 115–124. https://doi.org/10.37641/jimkes.v5i2.76
[28] Tangngisalu, J. Current Ratio, Return on Asset, and Debt-to-Equity-Ratio on Stock-Price of Sector Property and Real Estate. *Golden Ratio of Finance Management*, *2*(1), 2022, 01–14. https://doi.org/10.52970/grfm.v2i1.97
[29] Wahyuni, I. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhdap Harga Saham (Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2016-2020)*. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor. 2022.
[30] Wijaya, T., & Viriany. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE.*, *1*(2), 2021, 395–414. file:///C:/Users/hp/Downloads/ecoadmin,+21+-+JE-125180389-TIFFANY+WIJAYA+&+Viriani-3.89+.pdf
[31] Brigham, E. F., & Houston, J. F. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th ed.). Salemba Empat. 2016.
[32] Brigham, E. F., & Houston, J. F. Fundamentals of Financial Management. Boston: Cengage. 2019.
[33] Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2018.
[34] Handoko, B. L. Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Kepurusan Investor. Binus University: School of Accounting. 2021. https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/
[35] Harahap. Analisis Kritis atas Laporan keuangan . PT. Bumi Aksara. 2017.
[36] Harahap, S. S. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers. 2013.
[37] Hery. Analisis Kinerja Manajemen. PT. Grasindo. 2015.
[38] Hidayat, A. Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel. Statistikian.2014. https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html
[39] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada .2015.
[40] Kasmir. Kewirausahaan Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada 2016.
[41] Prastowo, D. Analisis Laporan Keuangan - Konsep dan Aplikasi. UPP STIM YKPN. 2015.
[42] PSAK No. 2. Laporan Keuangan Edisi Revisi (Ikatan Akuntansi Indonesia, Ed.). PT. Raja Grasindo. 2015.